

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada beberapa penelitian yang terkait dengan variabel perputaran modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang dapat menjadi pandangan peneliti sekarang dan selanjutnya. Penelitian tersebut diantaranya:

2.1.1 Penelitian Arunkumar O.N & T. Radharmanan (2012)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh manajemen modal kerja dan efek pada profitabilitas perusahaan manufaktur. Peneliti ini meneliti dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja dan efek pada profitabilitas perusahaan manufaktur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah piutang, persediaan dan hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, Periode persediaan dan *number of days of account payable* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan modal kerja bersih berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Variable independen menggunakan modal kerja bersih dan Variable dependen menggunakan profitabilitas.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan *purposive sampling*.

3. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan Metode analisis regresi berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan yang terdaftar di Pusat Pemantauan Ekonomi India sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia.
2. Variable pada penelitian terdahulu menggunakan manajemen modal kerja sedangkan penelitian sekarang menggunakan modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas.
3. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2005-2010 sedangkan penelitian sekarang 2008-2015.

2.1.2 Penelitian Anggita Langgeng Wijaya (2012)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh komponen *working capital* terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana efek komponen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2007. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada semua sektor di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa komponen modal kerja memiliki pengaruh positif pada profitabilitas perusahaan, kewajiban lancar terhadap rasio

lancar, rasio total aset dan *leverage* yang berdampak negatif terhadap profitabilitas, *current asset* terhadap asset rasio total dan *cash ratio* yang berdampak positif pada profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas perusahaan.
2. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis Regresi Berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Variable dependen pada penelitian terdahulu komponen modal kerja sedangkan pada penelitian sekarang adalah modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas.
2. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan manufaktur yang tidak *de-listing* di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan Tekstil dan Garmen yang ada di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan periode 2005-2007 sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2008-2015.

2.1.3 Penelitian A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015)

Pada penelitian ini peneliti mengambil topik tentang “pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga

diperoleh 12 sampel perusahaan. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan, nilai perusahaan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Analisis yang digunakan dalam penelitian ialah analisis regresi berganda.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ialah dengan metode *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Variable yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas.
2. Sampel pada penelitian terdahulu adalah menggunakan 12 perusahaan industri *food and beverage* sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan industri tekstil dan garmen.
3. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah periode 2008-2013 sedangkan penelitian sekarang periode 2008-2015.

2.1.4 Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, Nur Lailatul Fajria (2015)

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh likuiditas, modal kerja, dan solvabilitas terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan AGRO

di BEI 2008-2012. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Metode analisis yang digunakan pada peneliti adalah analisis regresi berganda atau *multiple regression*.
2. Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan AGRO di Bursa Efek Indonesia.
2. Variable yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah menggunakan likuiditas, modal kerja dan solvabilitas sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas.
3. Periode yang digunakan penelitian terdahulu adalah periode 2008-2012 sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2008-2015.

2.1.5 Penelitian Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dan mencatat laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa (1) secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, (2) likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, (3) aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (4) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu :

1. Metode analisis yang digunakan pada peneliti adalah analisis regresi berganda.
2. Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan terdahulu :

1. Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan sampel 10 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia.
2. Variable yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan modal kerja, aktivitas dan ukuran perusahaan sedangkan pada penelitian sekarang
3. menggunakan modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas.
4. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah periode 2009-2013 sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode 2008-2015.

2.1.6 Penelitian Syarif Arif, Raden Rustam Hidayat, Zahroh Z.A(2015)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Investment and Return on Equity* (ROE) baik secara simultan maupun parsial. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh penelitian ini adalah Hasil dari uji F pada ROI menunjukkan bahwa WCT, DR, DER dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap ROI. Berdasarkan uji t DR, DER dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap ROI secara parsial, sedangkan WCT tidak. Hasil dari uji F pada ROE menunjukkan bahwa WCT, DR, DER dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap ROE. Uji t pada ROE, didapatkan bahwa DR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial, sedangkan WCT dan pertumbuhan penjualan tidak.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.
2. Teknik sampel yang digunakan adalah menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Variable yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan peputaran modal kerja, *leverage*, pertumbuhan penjualan sedangkan

penelitian sekarang menggunakan modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas.

2. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan 13 perusahaan industry *food & beverage* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan industri tekstil & garmen di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan periode 2011-2013 sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2008-2015.

2.1.6 Penelitian Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja (2016)

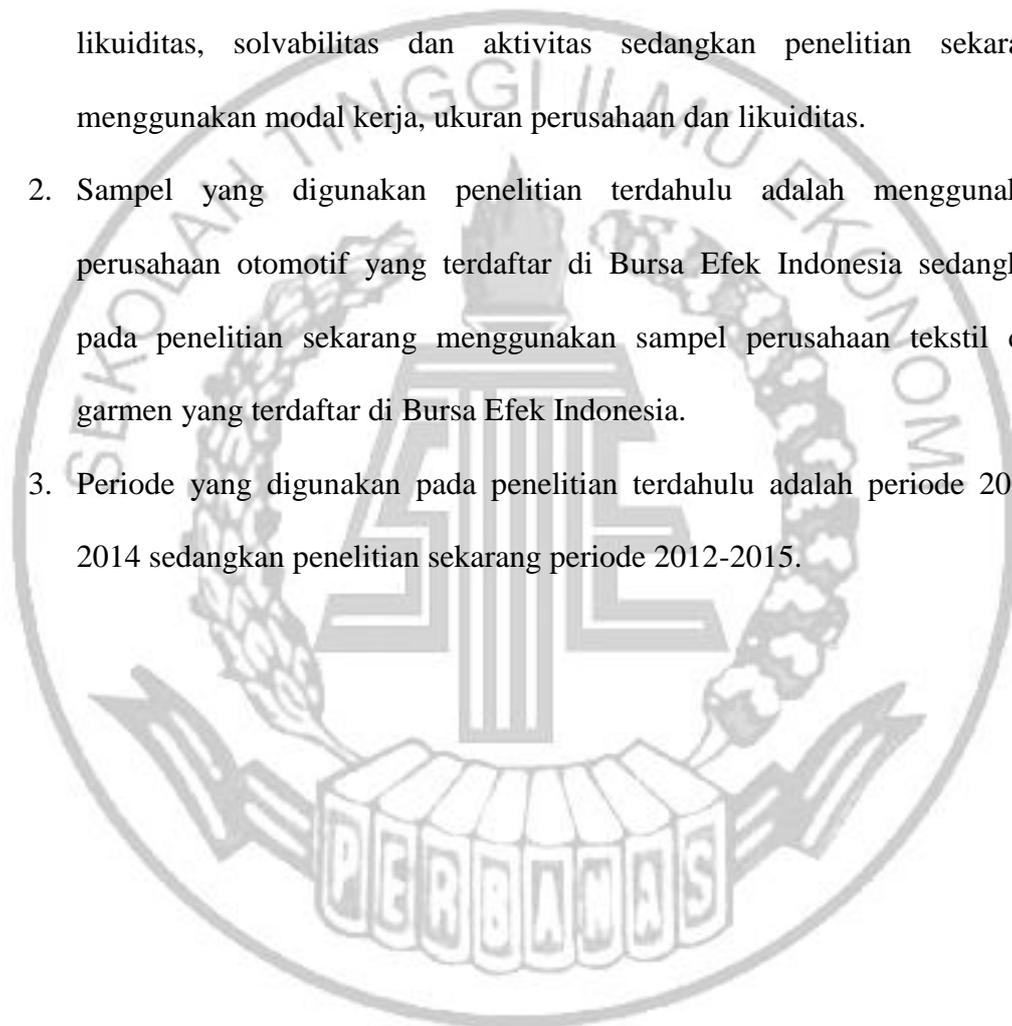
Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas terhadap profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa (1) ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan (2) Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial Likuiditas, Aktivitas terhadap Profitabilitas, sedangkan Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Variabel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan likuiditas, solvabilitas dan aktivitas sedangkan penelitian sekarang menggunakan modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas.
2. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah periode 2008-2014 sedangkan penelitian sekarang periode 2012-2015.



Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang

No	Nama Penelitian	Tahun	Variable dependent	Variable Independent	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Arunkumar O.N & T. Radharamanan	2012	Profitabilitas (NWC)	modal kerja	1211 perusahaan yang terdaftar di Pusat Pemantauan Ekonomi India	Regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Periode debitur, periode persediaan dan periode hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas - Periode persediaan dan number of days of account payable berpengaruh positif terhadap profitabilitas - Net working capital berpengaruh terhadap profitabilitas
2	Anggita Langgeng Wijaya	2012	Profitabilitas (ROIC)	Komponen modal kerja	Perusahaan manufaktur yang tidak de-listing	Regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Komponen modal kerja berpengaruh (+) terhadap profitabilitas - Rasio total asset dan leverage berpengaruh (-) terhadap profitabilitas
3	A.A. Wela Yulia & Ida Bagus Badjra	2015	Profitabilitas (ROA)	Leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan	12 perusahaan industry food & beverage	Regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Leverage dan nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
4	Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, Nur Lailatul Fajria	2015	Profitabilitas (ROI)	Likuiditas, modal kerja, dan solvabilitas	Perusahaan AGRO	Regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Modal kerja, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas
5	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati	2015	Profitabilitas (ROI)	Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan	Responden 10 perusahaan	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas - Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas - Aktifitas berpengaruh positif terhadap

							profitabilitas - Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
6	Syaiful Arif, Raden Rustam Hidayat, Zahroh Z.A	2015	Profitabilitas (ROE&ROI)	Perputaran modal kerja, leverage, pertumbuhan penjualan	13 perusahaan diperusahaan food & beverage	Linier berganda	- DR, DER dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap ROI - DR, DER dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap ROE
7	Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana Yudiatmaja	2016	Profitabilitas (ROA)	Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas	Perusahaan otomotif	Linier berganda	- Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, - Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial Likuiditas, Aktivitas terhadap Profitabilitas, sedangkan Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8	Widya Astriana Sari	2017	Profitabilitas (ROE)	Modal kerja, Ukuran Perusahaan, Likuiditas	Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI 2008-2015	Linier Berganda	- Modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas - Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas - Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Sumber: Arunkumar O.N& T. Radharaman (2012), Anggita Langgeng Wijaya(2012), A.A. Wela Yulia & Ida Bagus Badrja(2015), Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro. Nur lailatul Fajria (2015), Novita Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015), Syaiful Arif, Raden Rustam Hidayat, Zahroh Z.A. (2015), Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana Yudiatmaja (2016).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang menjelaskan tentang variabel perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas penelitian yang diteliti dan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang.

2.2.1 Profitabilitas

Menurut R. Agus Sartono (2010: 122), yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai dan meningkatkan laba atau keuntungan yang didapatkan suatu perusahaan dengan bahasan lain profitabilitas merupakan suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba perusahaan

Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan.

1. Jenis-jenis dan Pengukuran profitabilitas

Dalam praktiknya, Jenis-jenis profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut (Kasmir, 2013:196)

a. Profit Margin on Sales

Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin yaitu :

1. Untuk margin laba kotor dengan rumus:

$$\text{profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{Harga Pokok penjualan}}{\text{penjualan}} \dots \dots \dots (1)$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

2. Untuk margin laba bersih dengan rumus:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \dots \dots \dots (2)$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan

b. *Return On Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}} \dots \dots \dots (3)$$

ROI merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, dan demikian juga sebaliknya.

c. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata Modal}} \dots \dots \dots (4)$$

Pada rasio ini menunjukkan penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi

rasio ini semakin baik.

2. Tujuan dan Manfaat profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya sebagai pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak- pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai perkembangan laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu

- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.2.2 Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. (Agnes Sawir, 2009:129)

1. Konsep Modal Kerja

Pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang dibagi menjadi tiga macam, yaitu (Kasmir, 2010:250):

a. Konsep kuantitatif

Konsep kuantitatif pada modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini modal kerja yang bagaimana dapat mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai seluruh biaya operasi perusahaan jangka pendek.

b. Konsep kualitatif

Konsep kualitatif, merupakan konsep yang berkaitan kepada kualitas modal kerja. Pada konsep ini dapat dilihat dari selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

c. Konsep fungsional

Fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba adalah konsep

yang harus ditekankan pada konsep fungsional ini karena untuk meningkatkan perolehan laba maka perlu memiliki dana yang digunakan sebagai modal kerja pada perusahaan. Begitu pula sebaliknya jika laba yang diperoleh menurun maka dana yang digunakan juga sedikit.

Menurut Kasmir (2014: 114) Pengelolaan modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja atau Working Capital Turnover yang merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu yang artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan total aktiva lancar. Formulasi yang digunakan untuk mengukur perputaran modal kerja adalah:

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva lancar}} \dots \dots \dots (5)$$

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan total asset karena total asset lebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibanding kapitalisasi pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh *demand and supply* (Sudamadjati dan Sularto, 2007). Menurut Agnes sawir (2006:101) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log

size, nilai saham, dan lain sebagainya. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah total aset atau aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain itu aset perusahaan yang besar akan membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil, karena memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Asset) \dots \dots \dots (6)$$

2.2.4 Likuiditas

Menurut Kasmir (2010:128) menyatakan bahwa likuiditas adalah ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) yang disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, bisa dikarenakan memPang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Kedua, bisa saja perusahaan memiliki dana namun pada saat jatuh tempo tidak memiliki dana sama sekali secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih hutang, menjual surat-surat berharga, atau

menjual aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan. Sedangkan, menurut Brigham dan Houston (2014) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin likuid dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban financial jangka pendeknya. Sebaliknya apabila perusahaan ingin memaksimalkan tingkat profitabilitasnya, kemungkinan terdapat pengaruh terhadap tingkat likuiditas perusahaan. Likuiditas sebagai alat pengukur seberapa besar kemampuan perusahaan didalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. *Current Ratio* dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \dots\dots\dots (7)$$

2.2.5 Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Modal Kerja adalah salah satu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan selalu membutuhkan modal kerja agar dapat membiayai kegiatan perusahaannya sehari-hari, misalnya untuk membeli persediaan barang dagangan, membayar upah buruh, gaji karyawan, dan sebagainya, dimana dana yang sudah dikeluarkan diharapkan bisa cepat kembali lagi masuk kedalam kas perusahaan melalui hasil penjualannya. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya

dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak digunakan untuk kegiatan perusahaan. Sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Keefektifan penggunaan modal kerja dapat diukur dengan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*).

Modal kerja yang baik dan cukup akan menunjang tingginya profitabilitas perusahaan, semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja semakin efektif penggunaan modal kerja dan semakin cepat modal kerja berputar semakin besar keuntungan yang didapatkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sehingga, modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Modal kerja dapat dihitung dengan menggunakan perputaran modal kerja yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

2.2.6 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, total aktiva dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang besar memiliki total asset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya. Oleh sebab itu ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan

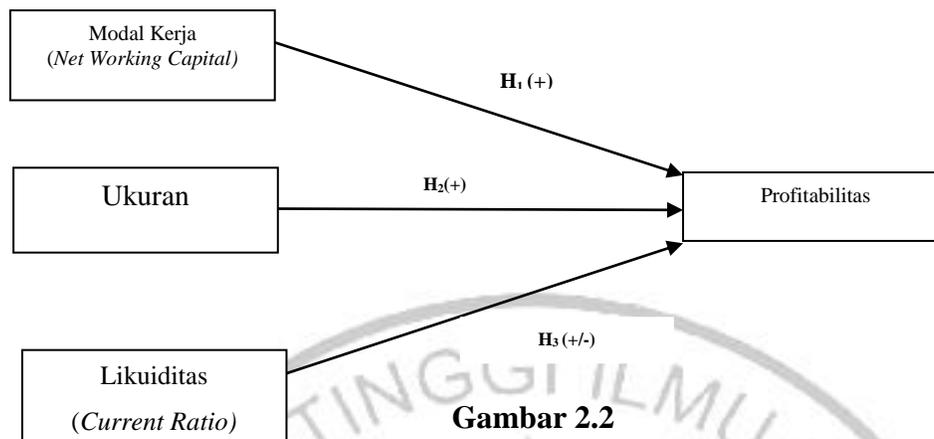
perusahaan menghasilkan laba. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut A.A. Wela Yulia dan Ida Bagus Badrja (2015) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.2.7 Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban keuangan jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Sawir, 2009:10). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Penelitian Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan, Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro dan Lailatul Fajria (2015) yang menunjukkan bahwa berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian subbab yang telah dijelaskan diatas maka peneliti menyimpulkan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁: Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H₃: Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas